

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.

Seiring dengan tuntutan jaman, kebutuhan akan penguasaan bahasa asing pun semakin meningkat. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan di dunia kerja yang membutuhkan tenaga ahli yang menguasai bahasa asing. Hal ini diimbangi pula dengan semakin meningkatnya jumlah pembelajar bahasa asing, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Baik untuk kebutuhan pekerjaan, ingin mampu berkomunikasi dengan orang asing, ataupun tertarik dengan apa yang dimiliki oleh Negara pemilik bahasa tersebut.

Sekarang ini, banyak informasi penting yang tersedia dalam bahasa asing, tidak terkecuali bahasa Jepang. Seperti kita ketahui Jepang merupakan Negara yang dikenal pesat perkembangannya teknologinya. Ada banyak sekali informasi penting, terutama di bidang teknologi yang tersedia dalam bahasa Jepang. sementara itu, di Indonesia bahasa Jepang masih sangat asing dan sedikit sekali orang yang memahami bahasa Jepang. Faktor perbedaan bahasa inilah yang menghambat orang Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai teknologi dan informasi yang lainnya. Karena itulah kebutuhan akan jasa penerjemahan semakin meningkat.

Sementara itu, di Indonesia tidak ada sekolah khusus yang bertujuan melahirkan penerjemah. Karena itulah, Jurusan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia, menjadi salah satu tempat yang diharapkan mampu

melahirkan penerjemah unggul. Mahasiswa bahasa Jepang dituntut untuk tidak hanya dapat menyimak, berbicara, membaca dan menulis saja, melainkan juga memahami serta mentransfer informasi yang didapat dalam bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia agar bisa diambil manfaatnya oleh semua orang baik yang mampu maupun tidak mampu berbahasa Jepang.

Di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia, mahasiswa diberi materi mengenai penerjemahan dalam mata kuliah *honyaku* (penerjemahan). Namun begitu, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Hal ini dikarenakan Bahasa Jepang, memiliki banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia, mulai dari aspek fonologi, morfologi, semantik, juga sintaksisnya. Pengetahuan linguistik merupakan media untuk mempermudah dan memperlancar pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang.

Kesulitan yang sering dihadapi oleh mahasiswa bahasa Jepang dalam menerjemahkan teks diantaranya adalah kesulitan menerjemahkan klausa relatif sebagai bagian dari kalimat majemuk. Dikarenakan banyaknya perbedaan baik dalam bentuk maupun makna antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia maka seringkali terdapat kesulitan dalam penerjemahan klausa relatif. Seperti diungkapkan oleh Sutedi (2003) :

Sering kali hasil terjemahan yang digunakan kurang sesuai dengan maksud bahasa asal. Atau bahasa yang digunakan terlalu memaksakan agar dapat menyamai maksud bahasa asal. Tidak semua kosakata yang ada dalam bahasa

Jepang bisa dipadankan kedalam bahasa Indonesia satu persatu (Sutedi, 2003 : 207).

Sebenarnya penelitian mengenai klausa relatif bahasa Jepang sendiri telah banyak dilakukan. Namun pada umumnya semua penelitian tersebut terfokus pada analisis klausa relatif dan tidak menyinggung masalah penerjemahan.

Dengan dilatarbelakangi hal tersebut, penulis mencoba mengadakan penelitian dalam skripsi yang berjudul: **“Teknik Penerjemahan Klausa Relatif Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia”**

2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa masalah :

1. Bagaimanakah klausa relatif dalam bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah klausa relatif dalam bahasa Jepang?
3. Langkah-langkah apa sajakah yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi klausa relatif?
4. Bagaimanakah teknik penerjemahan klausa relatif dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia?

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti klausa relatif dalam bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti klausa relatif dalam bahasa Jepang.

3. Penelitian ini hanya akan meneliti langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi klausa relatif.
4. Penelitian ini hanya akan meneliti teknik penerjemahan klausa relatif dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

4. Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami setiap istilah yang ada maka, penulis akan menjelaskannya :

1. Teknik

Moris(Sudjana, 2001:2) mengemukakan bahwa “teknik adalah prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas/ pekerjaan yang kompleks atau alamiah.” Kamus Besar Bahasa Indonesia memberi batasan bahwa Teknik adalah cara (Kepandaian, dsb) membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni(Moeliono, 1990:915).

Maka teknik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik atau cara yang digunakan untuk menerjemahkan klausa relatif bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia sehingga didapatkan hasil terjemahan yang baik

2. Penerjemahan

Penerjemahan menurut kamus The Merriam Webster Dictionary “to translate is to turn into one’s own or another language” yang dapat

diterjemahkan “menerjemahkan adalah merubah suatu bahasa ke dalam bahasa lain”

Maka penerjemahan (*translation*) bisa diartikan sebagai suatu proses pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sumber (*source language*) dengan padanannya dalam bahasa kedua atau bahasa sasaran (*target language*)

3. Klausa Relatif

Klausa relatif merupakan klausa subordinatif yang berfungsi membatasi fungsi sintaksis tertentu dalam suatu kalimat. Fungsi sintaksis ini dapat berupa subjek, predikat, objek, keterangan maupun pelengkap. Karena berfungsi sebagai pembatas, maka klausa ini sering sekali muncul di dalam kalimat majemuk. Klausa relatif dalam penelitian ini berpadanan dengan kata relative clause atau sentence modifier dalam bahasa Inggris atau kankeisetsu dalam bahasa Jepang. Sementara dalam bahasa Indonesia sendiri klausa relatif dikenal dengan nama klausa pewatas, atau klausa modifikator. Kata modifier atau pewatas diartikan sebagai suatu kata yang membatasi atau menyifati makna kata lain. Maka klausa pewatas atau klausa relatif adalah klausa yang membatasi makna kata lain.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberi gambaran mengenai klausa relatif dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dan untuk mengetahui penerjemahan klausa relatif dalam bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini dijabarkan pada poin-poin berikut ini:

1. Untuk mengetahui klausa relatif dalam bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui klausa relatif dalam bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi klausa relatif.
4. Untuk mengetahui penerjemahan klausa relatif dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. bagi pembelajar bahasa Jepang dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai penerjemahan, khususnya penerjemahan klausa relatif dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.
2. bagi pengajar bahasa Jepang penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengajaran honyaku, sehingga dapat mengatasi kesulitan pembelajar bahasa Jepang dalam menerjemahkan klausa relatif bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

7. Metodologi Penelitian

a. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif. Metode ini digunakan karena dapat mengungkapkan keadaan yang

berlangsung pada saat penelitian dilangsungkan. “Metode deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya. (Surakhmad, 1985:147)

Dengan menggunakan metode tersebut penulis akan mencari dan mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan teknik penerjemahan, mengumpulkan contoh klausa relatif dalam bahasa Jepang sebanyak-banyaknya, kemudian mengkaji teknik penerjemahan yang bagaimanakah dapat digunakan untuk mendapatkan terjemahan yang paling mendekati makna bahasa sumber dan paling mendekati sasaran dalam bahasa tujuan.

b. Teknik dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur yaitu menghimpun, meneliti, dan mempelajari sumber yang bersangkutan dengan objek yang akan diteliti.

Adapun langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan contoh-contoh klausa relatif dalam bahasa Jepang
2. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari buku-buku referensi
3. Menerjemahkan klausa relatif tersebut dengan menggunakan buku-buku referensi sebagai pembanding
4. Memilah makna contoh-contoh klausa berdasarkan jenis klausa.
5. Menganalisis data berdasarkan pada konteksnya

6. Menarik kesimpulan secara induktif

Dengan melakukan langkah-langkah untuk pengolahan data yang tertera di atas diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan pada penelitian ini.

8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini dapat diketahui latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, kegunaan penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS: Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, teori-teori tersebut digunakan untuk mendukung dan memperlancar penelitian. Teori-teori tersebut diambil dari berbagai pustaka yang diperlukan

BAB III METODE: Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN: Pada bab ini diuraikan mengenai analisis dan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI: Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.